

BAB IV PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis *gitaigo* yang terdapat dalam anime *IYK: Kosodateshinagara Boukensha Shimasu* dapat disimpulkan bahwa. ditemukan dua klasifikasi *gitaigo* yaitu *gitaigo* jenis *gijou* dengan kategori kategori *kanjou* yang merupakan yang berupa tiruan perasaan atau emosi manusia. Lalu, *gitaigo* jenis *higijou* dengan kategori *giyou* merupakan tiruan yang berupa menyatakan sikap atau pergerakan tubuh manusia, dan kategori *gitai* merupakan tiruan yang berupa menyatakan keadaan suatu hal dan benda.

Sementara itu, ditemukan makna *gitaigo* yang terdapat pada anime *IYK: Kosodateshinagara Boukensha Shimasu* meliputi makna denotatif dan makna konotatif. *Gitaigo* yang memiliki makna denotatif adalah makna yang sesuai dengan referensinya dan pada konteks atau disebut tidak memiliki makna atau perasaan tambahan. Sedangkan *gitaigo* yang memiliki makna konotatif adalah makna yang tidak sesuai dengan referensinya dan pada konteks atau disebut makna yang memiliki makna atau perasaan tambahan. Makna denotatif dipengaruhi oleh referensinya yaitu dari kamus Ono, sedangkan makna konotatif dipengaruhi oleh tidak sesuai dengan referensinya, dan dipengaruhi oleh situasi dan kondisi. Pada data yang telah ditemukan makna yang sering muncul adalah makna denotatif.

4.2 Saran

Onomatope *gitaigo* memiliki banyak arti, ini dimaksud bahwa *gitaigo* dapat merujuk lebih dari sekadar makna aslinya kata ini juga dapat menyampaikan

mengandung emosional dan situasi tertentu. Oleh karena itu, untuk memahami *gitaigo* adalah memahami konteks kalimat dan situasinya. Hal ini diperlukan untuk memahami makna *giongo* dengan tepat dan menyelaraskannya dengan makna yang disampaikan.

Penelitian mengenai onomatope khususnya *gitaigo* ini dapat dikembangkan lebih luas dan dalam. Bahwa onomatope akan ada dikembangkan menjadi arti lainnya. Hal ini juga terbukti dengan keberadaan buku atau sumber referensi seperti kamus untuk onomatope yang lengkap masih sangat sedikit. Keberadaan kamus onomatope akan membantu para pembaca dan pembelajar bahasa Jepang untuk memahami onomatope *gitaigo* dengan lebih baik.

Masih banyak ruang untuk penelitian yang lebih mendalam tentang onomatope, khususnya *gitaigo*. Onomatope jelas dapat diperluas maknanya, sedikitnya publikasi atau bahan referensi yang komprehensif, seperti kamus, yang membahas onomatope menjadi bukti lebih lanjut, agar dapat memudahkan pembelajar bahasa Jepang.

